

DAFTAR PUSTAKA

- American Association of State Highway and Transportation Officials. (1974). *AASHTO T-19-74: Unit weight and voids in aggregate*. Washington, DC: AASHTO.
- Amri, H., Yuniarti, R., & Widianty, D. (2018). Daya tahan campuran perkerasan aspal dengan menggunakan bahan tambah. *Jurnal Ilmiah Rekayasa Sipil*, 15(2), 85–92.
<https://doi.org/10.25105/jirs.v15i2.5154>
- Asphalt Institute. (2007). *The asphalt handbook* (MS-4, 7th ed.). Asphalt Institute.
- ASTM International. (1971). *ASTM C29-71: Standard test method for bulk density ("unit weight") and voids in aggregate*. West Conshohocken, PA: ASTM International.
- Badan Standardisasi Nasional. (1991). *SNI 06-2440-1991: Cara uji kehilangan berat terhadap aspal*. Jakarta: BSN.
- Badan Standardisasi Nasional. (2008). *SNI 1970:2008: Cara uji berat jenis dan penyerapan air agregat halus*. Jakarta: BSN.
- Badan Standardisasi Nasional. (2008). *SNI 1969:2008: Cara uji berat jenis dan penyerapan air agregat kasar*. Jakarta: BSN.
- Badan Standardisasi Nasional. (2011). *SNI 2432:2011: Cara uji daktilitas aspal*. Jakarta: BSN.
- Badan Standardisasi Nasional. (2011). *SNI 2433:2011: Cara uji titik nyala dan titik bakar aspal dengan Cleveland Open Cup*. Jakarta: BSN.
- Badan Standardisasi Nasional. (2011). *SNI 2434:2011: Cara uji titik lembek aspal dengan alat cincin dan bola*. Jakarta: BSN.
- Badan Standardisasi Nasional. (2011). *SNI 2439:2011: Cara uji penyelimutan dan pengelupasan pada campuran aspal*. Jakarta: BSN.
- Badan Standardisasi Nasional. (2011). *SNI 2441:2011: Cara uji berat jenis aspal padat*. Jakarta: BSN.
- Badan Standardisasi Nasional. (2011). *SNI 2456:2011: Cara uji penetrasi aspal*. Jakarta: BSN.
- Badan Standardisasi Nasional. (2015). *SNI 2531:2015: Cara uji berat jenis semen Portland*. Jakarta: BSN.
- Badan Standardisasi Nasional. (2018). *SNI 2417:2018: Cara uji keausan agregat dengan mesin abrasi Los Angeles*. Jakarta: BSN.
- Badan Standardisasi Nasional. (2012). *RSNI ASTM C136-2012: Metode uji analisa saringan agregat halus dan kasar*. Jakarta: BSN.

Badan Standardisasi Nasional. (2016). *RSNI 1969:2016: Metode uji berat jenis dan penyerapan air agregat kasar*. Jakarta: BSN.

Bina Marga. (2018). *Spesifikasi umum 2018 untuk pekerjaan konstruksi jalan dan jembatan* (Revisi 2). Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian PUPR.

Dalfi, A. R. (2019). *Pengaruh penambahan zat aditif terhadap sifat Marshall pada aspal penetrasi 60/70*. Universitas Andalas, Padang.

Irwanto, M. (2023). Inovasi penggunaan aspal karet dalam perkerasan jalan di Indonesia. *Jurnal Infrastruktur Jalan*, 4(1), 55–63.

Lebang, S. (2021). Perkerasan jalan dan tantangan teknologi campuran aspal di Indonesia. *Jurnal Transportasi Darat*, 3(2), 100–115.

Maulana, R. (2018). Studi karakteristik AC-WC pada jalan dengan lalu lintas tinggi. *Jurnal Konstruksi dan Jalan Raya*, 7(1), 25–33.

Marhamatunnisya, A., Arlini, I., Syafler, S., & Mulyawati, F. (2022). Studi eksperimental pengaruh penggunaan aspal karet alam pada Pen 60/70 terhadap karakteristik aspal. *Jurnal Teknik Sipil*, 8(2), 1–7.

Novelina, D. (2020). Lateks sebagai bahan aditif dalam campuran aspal karet. *Jurnal Sains Material Konstruksi*, 12(1), 45–53.

Pertiwi, Y. A. (2012). Pemanfaatan batu kapur sebagai filler pada campuran aspal beton. *Jurnal Material Konstruksi*, 5(2), 77–84.

Sukirman, S. (2003). *Perkerasan lentur jalan raya*. Nova, Bandung

